

RSUD TAPAN		ANESTESI LOKAL	
	No. Dokumen 163/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 13 / 03 /2023	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  <u>drg. Irmadel Putra Emira</u> <u>NIP. 19781111 201504 1001</u>	
Pengertian	Anestesi lokal; obat yang mampu menghambat konduksi saraf (terutama nyeri) secara reversibel pada bagian tubuh yang spesifik.		
Tujuan	Sebagai pedoman untuk melakukan anestesi lokal.		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Tapan no. 440/005/SK/RSUD Tapan/2023 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023		
Prosedur penatalaksanaan	1. Blok anestesi mandibula Indikasi ; gigi posterios bawah (gigi-gigi madibula kecuali incivus sentral dan lateral). Cara kerja anestesi blok : a. Palpasi retromolaris dengan jari telunjuk sehingga jari menempel pada linea oblique. b. Dengan barel syring terletak antara kedua premolar pada sisi yang berlawanan, arahkan jarum sejajar dengan dataran oklusal gigi-gigi mandibula ke arah ramus dan jari. c. Tusukkan jarum pada apeks trigonum pterygomandibular dan teruskan gerakan jarum diantara ramus dan ligamentum serta otot-otot sampai ujungnya berkontak pada dinding posterior sulcus mandibularis. d. Deponirkan 1,5 cc anestetikum di sekitar alveolaris inferior. e. N. Lingualis biasanya beranestesi dengan cara mendeponirkan sejumlah kecil anestetikum pada perjalanan masuknya jarum. 2. Anestesi infiltrasi.		

RSUD TAPAN 	ANESTESI LOKAL		
	No. Dokumen 163/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 2 / 4
	Indikasi : gigi rahang atas dan gigi anterior bawah, gigi persistensi tanpa lukasi. Cara kerja : a. Gigi rahang atas Infiltrasi palatal 1. Injeksi 0,5 cc anestetikum, pada titik suntikan yang terletak sepanjang papilla incisiva yang berlokasi pada garis tengah rahang, disposterior gigi incisivus sentral. (injeksi N. Nasopalatinus : untuk gigi anterior atas). 2. Injeksi 0,5 cc anestetikum, pada sebelah mesial dari titik tengah garis khayal yang ditarik antara tepi gingiva molar ketiga atas sepanjang akar palatalnya terhadap garis tengah. (injeksi N. Palatinus mayor : untuk gigi posterior atas). b. Infiltrasi bukal rahang atas 1. Injeksi 1-2 cc anestetikum, pada titik suntikan terletak pada lipatan mukobukal diatas gigi molar kedua atas, jarum digerakkan ke arah distal dan superior, kemudian anestetikumnya dideponir kira-kira di atas apeks molar ketiga. (injeksi N. Alveolaris superior posterior : untuk gigi M3, M2, akar distal dan palatal M1). 2. Injeksi 1-2 cc anestetikum, pada titik suntikan di lipatan mukobukal diatas apeksakar gigi premolar pertama. (injeksi N. Alveolaris superior medius : untuk gigi P1, P2, akar mesial M1). 3. Injeksi 1-2 cc anestetikum, pada titik suntikan di lipatan mukobukal sedikit mesial dari gigi kaninus. (Injeksi N. Alveolaris superior anterior : untuk gigi incisivus dan caninus atas). c. Gigi anterior bawah 1. Infiltrasi bukal		

RSUD TAPAN 	ANESTESI LOKAL		
	No. Dokumen 163/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 3 / 4
			Injeksi 1-2 cc anestetikum pada titik suntikan pada lipatan mukolabial dan arahkan jarum hati-hati ke bawah sampai ujung jarum setinggi apeks akar gigi anterior bawah. (injeksi gigi incisivus bawah). 2. Infiltrasi lingual Injeksikan 0,5 cc anestetikum pada mukoperiosteum lingual setinggi setengah panjang akar gigi yang dianastesi. c. Gigi posterior bawah sebelah bukal. Injeksikan $\frac{3}{4}$ cc anestetikum pada lipatan mukosa pada suatu titik tepat di depan gigi molar pertama, tusukkan jarum sejajar corpus mandibula, dengan level menengah ke bawah, ke suatu titik sejauh molar ketiga, anestetikum dideponir perlahan-lahan seperti pada waktu memasukkan jarum melalui jaringan. Injeksi ini akan menganestesi jaringan bukal pada area molar bawah. (injeksi N. Buccalis longus). d. Gigi persistensi tanpa mobility Injeksikan 0,5 cc anestetikum pada mukoperiosteum lingual setinggi setengah panjang akar gigi yang dianastesi dan 0,5 cc pada lipatan mukolabial apeks akar gigi yang akan diekstraksi. (rahang bawah). Injeksikan 0,5 cc anestetikum pada mukolabial dan palatal setinggi akar gigi yang di anesthesi. (rahang atas). 3. Anestesi dengan Chlor Etil Indikasi : gigi persistensi dengan mobility, gigi tetap dengan mobility 4, gigi sulung mobility. - Keringkan dengan kapas gingiva sebelah bukal/labial, lingual/palatal. - Ambil dua kapas gulung dengan pinset lalu semprot dengan CE, tunggu sampai kapas mengembun. 4. Letakkan kapas dengan CE pada daerah yang dikeringkan,

RSUD TAPAN 	ANESTESI LOKAL		
	No. Dokumen 163/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 4 / 4
	tunggu beberapa saat sampai beranestesi.		
Unit terkait	Poli Gigi		